

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat disimpulkan berdasarkan analisa data dan pembahasan tentang “Hubungan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jambukulon Klaten ”.

1. Kebiasaan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Jambukulon Klaten adalah kebiasaan keluarga yang baik sebanyak 50 responden (76,9%) dan kebiasaan keluarga yang kurang sebanyak 15 responden (23,1%).
2. Kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jambukulon Klaten yaitu *stunting* sebanyak 47 balita (72,3%) dan *severly stunting* sebanyak 18 balita (27,7%).
3. Terdapat hubungan antara kebiasaan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jambukulon Klaten dengan nilai p sebesar 0,011 ($p < 0,05$) .

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Jambukulon
 - a. Petugas kesehatan yang berada di puskesmas dapat meningkatkan program-program yang sudah dilaksanakan seperti kelas ibu balita, posyandu, dan program lainnya untuk pencegahan *stunting*.

- b. meningkatkan informasi terkait dengan *stunting* serta meningkatkan upaya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat yang benar dalam rangka menurunkan angka kejadian infeksi.
- c. Evaluasi program penanganan *stunting* harus dilakukan secara berkala untuk memastikan program yang dilaksanakan tepat kegiatan dan tepat sasaran.
- d. Petugas puskesmas khususnya bidan dan petugas gizi harus aktif menemui masyarakat untuk memberikan informasi tentang permasalahan pertumbuhan pada anak kepada orang tua khususnya ibu yang memiliki balita *stunting*.

2. Bagi Responden

- a. Berpartisipasi aktif dalam upaya perbaikan gizi dengan rajin membawa anak balitanya ke posyandu untuk memantau status gizi anak balita.
- b. Ibu dapat lebih berperan dalam hal asupan nutrisi anak mulai dari penyiapan makanan, pemilihan makanan, sampai menu makanan yang seimbang bagi anak. Hal yang penting adalah pemenuhan nutrisi dengan prinsip gizi seimbang dan beragam. Orang tua khususnya ibu yang setiap saat bersama balita dapat memberikan gizi seimbang dengan cara menentukan jenis makanan, jumlah makanan, dan jadwal makanan sesuai dengan kebutuhan anak seusianya. Ibu mengikuti penyuluhan kesehatan di desa masing-masing untuk meningkatkan pengetahuan tentang permasalahan pertumbuhan pada anak salah satu adalah *stunting*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan lebih banyak faktor penyebab terjadinya *stunting* pada balita agar orang tua lebih mengetahui dengan jelas faktor penyebab terjadinya *stunting*.

